



# Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi teknik industri

Melina Hermawan\*, Indah Victoria Sandroto, Derdy Maharsayani

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Kristen Maranatha Jl. Suria Sumantri 65, Bandung, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Regresi berganda  
Pemilihan universitas  
Pemilihan program studi

### ABSTRACT

Program Studi Teknik Industri Universitas XYZ mengalami penurunan jumlah mahasiswa. Berbagai upaya telah dilakukan dengan tujuan memasarkan suatu program studi untuk menarik mahasiswa, namun kecenderungan penurunan tetap terjadi. Efektivitas upaya rendah, oleh karena itu perlu ditelusuri hal yang menjadi minat mahasiswa memilih suatu program studi. Melalui penelitian terhadap angkatan 2018-2020, Universitas XYZ mengembangkan kuesioner mengacu pada variabel penelitian Alonderiane sebanyak 58 faktor menggunakan 7 skala Likert. Hasil pengolahan Analisis Regresi Berganda menunjukkan bahwa model memiliki koefisien determinasi sebesar 71,5%, variabel independen menjelaskan hubungan secara linier terhadap variabel dependen, dengan 6 faktor yang dianggap signifikan yaitu banyaknya program beasiswa yang ditawarkan, menariknya *open house* hasil karya mahasiswa Teknik Industri, banyaknya acara yang disponsori program studi Teknik Industri, adanya kegiatan rohani yang dilaksanakan di program studi Teknik Industri, banyaknya publikasi ilmiah dari dosen, serta luasnya ruang kuliah.

## 1. Pendahuluan

Untuk menjaga kelangsungan hidup, suatu organisasi perlu mempertahankan bahkan meningkatkan konsumen, tak terkecuali suatu universitas. Beberapa penelitian telah menggambarkan bagaimana upaya universitas menanggapi calon kosumen sebagai salah satu faktor lingkungan diantaranya melakukan berbagai upaya promosi, namun tetap terjadi kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa. Perguruan Tinggi Swasta merasakan pentingnya pemasaran secara signifikan tidak hanya dalam kapasitas dan program studi, tetapi dalam hal perbaikan citra [1]. Universitas perlu menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang berubah sangat cepat dan kompetitif, konsumen berfikir dengan cermat sebelum mengambil keputusan [2]. Dalam memasarkan program studi, perguruan tinggi perlu mempertimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingan [3].

Penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan bauran pemasaran untuk upaya meningkatkan jumlah mahasiswa baru [4], [5]. Namun untuk ikut serta dalam pasar pendidikan tinggi, universitas dan fakultas termasuk program studi perlu menyusun upaya yang sesuai perilaku calon pelanggan [6]. Selain gunakan faktor bauran pemasaran, penelitian yang ada menempatkan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian sebagai variabel bebas yaitu: kerabat, orang tua, teman, kepribadian calon mahasiswa dll. dan juga prospek lapangan kerja [7]. Selain faktor sosial, maka terdapat penelitian yang menambahkan faktor budaya sebagai faktor penentu calon mahasiswa mengambil pilihan [8]. Selain faktor budaya dan sosial terdapat penelitian Puspitasari yang menambahkan faktor harga oleh karena itu perlu penelitian dengan pendekatan variabel dari perilaku calon konsumen [9]. Penelitian Masykur lebih fokus pada dampak minat dan bakat pada pemilihan program studi [10]. Penelitian Istiqomah [11]

dilengkapi dengan pengaruh variabel konformitas teman sebaya terhadap pemilihan program studi. Penelitian Rane [12] berbeda, menggunakan variabel kualitas layanan sebagai faktor mempengaruhi pemilihan program studi dengan variabel branding sebagai variabel intervening. Penelitian Kamal [13] menambahkan variabel akreditasi program studi sebagai variabel independen.

Penelitian Alonderiene menunjukkan perilaku calon konsumen faktor-faktor yang mempengaruhi keputusannya dalam pemilihan universitas dan program studi [14], dilengkapi dengan reputasi Universitas, kesempatan pertukaran secara internasional, metode pembelajaran serta karakteristik dari mahasiswa dan secara spesifik variabel kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh program studi. Faktor-faktor tersebut belum dipertimbangkan dalam beberapa penelitian yang ada. Variabel pada penelitian Alonderiene digunakan dalam penelitian Hermawan studi kasus pada universitas XYZ dengan responden mahasiswa program studi Teknik Industri angkatan 2016 dan angkatan 2017 [15].

Penelitian ini dilakukan mengacu pada kerangka faktor penelitian Alonderiene, studi kasus pada universitas XYZ namun mengambil responden mahasiswa program studi Teknik Industri angkatan 2018-2020. Hasil penelitian dapat dijadikan gambaran pertimbangan pihak program studi dan universitas dalam menyusun strategi dan kebijakan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa.

## 2. Material dan metode

Penelitian ini mengacu pada kerangka penelitian Alonderiene dengan dasar teori pada perilaku konsumen dalam melakukan pembelian. Dasar teori ini pun digunakan oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan seperti pada penelitian [8]. Perilaku konsumen dalam melakukan pembelian

\* Corresponding author.

Email: [melina.industri23@gmail.com](mailto:melina.industri23@gmail.com)

Received: 8 January 2022; Revision: 14 June 2022;

Accepted: 16 June 2022; Available online: 16 June 2022

<http://dx.doi.org/10.36055/jiss.v8i1.13815>



baik produk maupun jasa dapat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, dan psikologis [16]. Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen antara lain motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap.

### 2.1. Faktor-faktor psikologis perilaku konsumen

Motif seseorang untuk bertindak terdorong dari suatu kebutuhan. Beberapa kebutuhan bersifat biogenis, muncul karena tekanan biologis (lapar, haus) serta psikogenis muncul dari tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, atau rasa keanggotaan kelompok. Bagaimana seseorang bertindak dan mengambil keputusan, dapat dipengaruhi persepsinya dalam memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi. Manusia berperilaku merupakan hasil dari belajar. Dalam teori pembelajaran disebutkan bahwa pembelajaran terjadi melalui perpaduan dorongan, stimulus, petunjuk bertindak, respon, dan penguatan. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan yang merupakan gambaran pemikiran seseorang tentang suatu hal sedangkan sikap adalah proses evaluasi yang cenderung berulang dilakukan yang disertai perasaan emosional terhadap suatu obyek gagasan.

### 2.2. Tahap-tahap proses keputusan pembelian

Ada lima tahap konsumen dalam memutuskan pembelian suatu barang atau jasa [16]. Pada tahap pertama, konsumen melakukan identifikasi masalah. Rangsangan internal atau eksternal memicu proses pembelian dengan dimulai dari mengenali sebuah masalah atau kebutuhan. Seorang pemasar perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan dengan mengumpulkan informasi dari konsumen, pemasar dapat mengidentifikasi pemicu yang paling sering membangkitkan minat terhadap suatu kategori produk yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pemasaran.

Pada tahap kedua, konsumen mulai melakukan pencarian informasi. Hasil rangsangan yang menggugah kebutuhan konsumen, akan mendorong konsumen mencari informasi yang lebih banyak. Setelah itu, konsumen mulai melakukan evaluasi alternatif berbagai barang atau jasa yang telah berhasil dikumpulkan. Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan, konsumen membentuk proses evaluasi penilaian atas produk secara sadar dan rasional dimana konsumen berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, konsumen mencari manfaat tertentu dari produk, lalu konsumen melihat masing-masing produk dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat sehingga dapat memuaskan kebutuhan.

Pada tahap keempat, konsumen telah mendapatkan keputusan pembelian. Hasil evaluasi, konsumen membentuk preferensi atas merek-merek pilihannya dan juga mungkin berminat untuk membeli produk yang paling disukai. Selanjutnya pada tahap terakhir, konsumen akan merasakan kepuasan atau ketidakpuasan. Pemasaran tidak berakhir hanya pada saat produk dibeli, melainkan berlanjut hingga periode sesudah pembelian.

### 2.3. Analisis regresi linier berganda

Metode *Multiple Regression Analysis* digunakan untuk mengetahui model regresi, variabel dan besaran pengaruh yang mempengaruhi [17]. Model regresi yang dihasilkan oleh *Multiple Regression Analysis* yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_iX_i \quad (1)$$

di mana  $Y$  adalah variabel terikat (*dependent*),  $X$  adalah variabel bebas (*independent*),  $a$  adalah konstanta, dan  $b$  adalah koefisien

variabel bebas.  $R$ -square atau koefisien determinasi menggambarkan persentase variabilitas variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas, berkisar nilai nol sampai dengan 1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti hampir semua variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat.

### 2.4. Rancangan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih universitas dan program studi. Variabel penelitian berasal dari pengembangan penelitian Alonderiene [14]. Variabel independen (variabel bebas) adalah tingkat kinerja faktor-faktor pemilihan universitas (Tabel 1) dan program studi (Tabel 2). Variabel dependen (variabel terikat) adalah keputusan mahasiswa berupa pernyataan keyakinan memilih program studi Teknik Industri Universitas XYZ. Metode penelitian merupakan kuantitatif deskriptif.

Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner, kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan hasil penyajian secara statistik deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh anggota populasi mahasiswa Teknik Industri angkatan 2018, 2019, dan 2020. Kuesioner terdiri dari 2 bagian yaitu bagian 1 menggunakan skala nominal berisi tentang informasi profil responden mengenai asal SMA (Sekolah Menengah Atas), pendidikan, pekerjaan, penghasilan orang tua, sumber informasi tentang Teknik Industri Universitas XYZ, Universitas dan program studi yang didaftar selain Universitas XYZ. Kuesioner bagian 2 berisi harapan tingkat kepentingan mahasiswa ketika akan memilih universitas dan program studi dan penilaian mahasiswa terhadap kinerja dari masing-masing faktor pemilihan universitas dan program studi Alonderiene. Skala untuk penilaian kinerja digunakan skala likert dengan penilaian 1-7 (sangat tidak baik, tidak baik, cukup tidak baik, cukup, cukup baik, baik, sampai sangat baik). Skala untuk tingkat kepentingan digunakan skala likert dengan penilaian 1-7 (sangat tidak penting, tidak penting, cukup tidak penting, cukup, cukup penting, penting, sampai sangat penting).

## 3. Hasil dan pembahasan

### 3.1. Pengujian statistik

Pengujian validitas dilakukan menggunakan prosedur pada [18]. Kuesioner yang terkumpul, dilakukan uji validitas terhadap variabel tingkat kinerja dan tingkat kepentingan. Variabel dinyatakan tidak valid, jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil  $r$  tabel, tindakan dengan meniadakan variabel tersebut, jika ternyata masih ada pertanyaan lain yang dapat mewakili variabel tersebut [19]. Pengujian validitas dengan membandingkan nilai  $r$  kritis tabel 0,1874 menghasilkan semua variabel dinyatakan valid.

Setelah pengujian validitas, dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui keandalan alat ukur, keandalan hasil tingkat kinerja dan tingkat kepentingan dari variabel faktor pemilihan universitas dan program studi dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7 yang berarti kuesioner yang digunakan reliabel.

### 3.2. Pengolahan regresi linier berganda

Pengolahan data menggunakan *Analyse Regression Linier* dengan metode *Enter*. Variabel bebas adalah data tingkat kinerja dari faktor-faktor pemilihan universitas dan program studi, sedangkan variabel terikat adalah tingkat keyakinan dalam memilih program studi Teknik Industri Universitas XYZ.

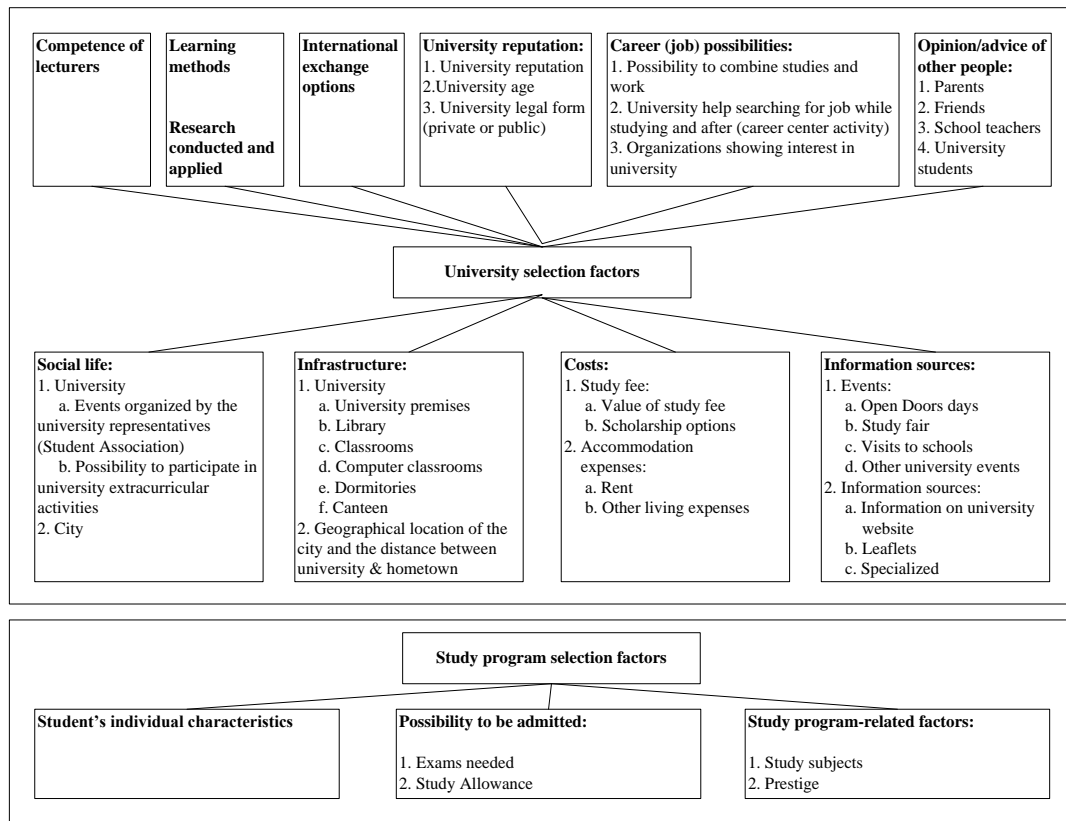
**Tabel 1.**  
Faktor-faktor pemilihan universitas

Faktor	Uraian
<i>Competence of Lecturers</i>	Universitas memiliki dosen-dosen yang sudah terkenal
<i>Learning methods, research conducted</i>	Universitas banyak mempublikasikan penemuan-penemuan yang bisa diterapkan di masyarakat
<i>International exchange options</i>	Universitas bekerja sama dengan universitas lain di luar negeri
<i>Universty reputation</i>	Universitas dikenal banyak orang Universitas telah lama berdiri Universitas memiliki reputasi yang baik Akreditasi universitas Peringkat universitas dibandingkan dengan universitas negeri dan swasta
<i>Carrer (job) possibilities</i>	Universitas banyak bekerjasama dengan perusahaan Lulusan universitas banyak dicari oleh perusahaan
<i>Opinion/advice of other people</i>	Universitas yang dipandang baik oleh diri sendiri Universitas yang dipandang baik oleh orang tua Universitas yang dipandang baik oleh teman Universitas yang dipandang baik oleh guru di sekolah
<i>Social life</i>	Lokasi universitas di kota yang sejuk Jarak universitas terhadap tempat tinggal Suasana kristiani yang terlihat dari banyaknya aktivitas persekutuan mahasiswa kristen di universitas Suasana kristiani yang terlihat dari sikap mahasiswa di universitas
<i>Infrastructure</i>	Kelengkapan buku-buku di perpustakaan Luas ruang kuliah Kelengkapan fasilitas ruang kuliah Kelengkapan laboratorium komputer Luas <i>food court</i> yang dimiliki universitas Kelengkapan makanan di <i>food court</i> universitas Universitas memiliki banyak unit kegiatan mahasiswa sesuai minat mahasiswa Banyaknya jumlah gelombang penerimaan mahasiswa baru
<i>Infrastructure</i>	Kemudahan mendapatkan informasi tentang persyaratan jalur pmdk
<i>Costs</i>	Besarnya kemungkinan diterima di jalur pmdk Banyaknya program beasiswa yang ditawarkan Kemudahan mendapatkan tempat kos Biaya hidup yang murah di kota tempat universitas berada
<i>Information Sources</i>	Universitas sering melakukan promosi di sekolah-sekolah menengah atas Universtias sering mengiklankan pembukaan ujian saringan masuk di koran Universitas memiliki situs/website yang informatif

**Tabel 2.**  
Faktor-faktor pemilihan program studi teknik industri

Faktor	Uraian
<i>Students individual characteristics</i>	jumlah mahasiswa laki-laki dibandingkan dengan jumlah mahasiswa perempuan jumlah mahasiswa yang beretnis Tionghoa dibandingkan dengan mahasiswa yang beretnis lainnya Jumlah mahasiswa yang memiliki gaya hidup sederhana (tidak boros dalam) pengeluaran sehari-hari)
<i>Possibility to be admitted</i>	kemudahan diterima di program studi teknik industri kemudahan ujian saringan masuk ke program studi teknik industri
<i>Possibility to be admitted</i>	ringannya masa orientasi mahasiswa murahnya biaya kuliah di program studi teknik industri
<i>Study program-related factors</i>	akreditasi program studi teknik industri program studi yang disarankan berdasarkan hasil psikotes menariknya mata kuliah yang diajarkan di program studi teknik industri rasa bangga jika memiliki gelar ST teknik industri kemudahan diterima kerja bila lulusan teknik industri Fleksibilitas karir (kerja) lulusan Teknik Industri Banyaknya mahasiswa Teknik yang memenangkan berbagai perlombaan menariknya <i>open house</i> hasil karya mahasiswa-mahasiswa teknik industri menariknya topik-topik penelitian mahasiswa program studi teknik industri banyaknya acara yang dipnsori oleh program studi teknik industri menariknya penjelasan promosi teknik industri di sekolah-sekolah
<i>Study program-related factors</i>	menariknya talk show promosi teknik industri di radio banyaknya pelatihan-pelatihan yang dilakukan program studi teknik industri banyaknya publikasi ilmiah dari dosen-dosen program studi teknik industri
<i>Study program-related factors</i>	banyaknya publikasi buku yang ditulis oleh dosen-dosen program studi teknik industri kelengkapan fasilitas laboratorium program studi teknik industri banyaknya jumlah mahasiswa yang beragama Kristen di program studi teknik industri banyaknya jumlah dosen yang beragama Kristen di program studi teknik industri

## UNIVERSITY AND STUDY PROGRAM SELECTION FACTORS



**Gambar 1.** Faktor pemilihan universitas dan program studi. (Sumber: Alonderiene [14])

**Tabel 3.**  
Faktor yang berpengaruh

Faktor yang mempengaruhi		Tingkat Kepentingan	Tingkat Kinerja
		Rata-rata	Rata-rata
Faktor Universitas	Luas ruang kuliah	4,064	5,364
	Banyaknya program beasiswa yang ditawarkan	3,873	5,645
Faktor Program Studi	Menariknya Open House hasil karya mahasiswa Teknik Industri	3,836	5,264
	Banyaknya acara yang disponsori oleh program Studi Teknik Industri	4,118	5,155
	Kegiatan rohani yang dilaksanakan di program studi Teknik Industri	3,909	5,155
	Banyaknya publikasi ilmiah dosen program studi Teknik Industri	4,009	5,200

Model regresi yang terbentuk disajikan pada persamaan (2).

$$Y = 2.592 + 0.388 X_{21} - 0.385 X_{31} + 0.333 X_{50} - 0.259 X_{52} - 0.340 X_{56} + 0.436 X_{58} \quad (2)$$

di mana Y adalah keputusan memilih universitas dan program studi, X<sub>21</sub> adalah luas ruang kuliah, X<sub>31</sub> adalah banyaknya program beasiswa yang ditawarkan, X<sub>50</sub> adalah menariknya open house hasil karya mahasiswa-mahasiswa Teknik Industri, X<sub>52</sub> adalah banyaknya acara yang disponsori oleh program studi Teknik Industri, X<sub>56</sub> adalah kegiatan rohani yang dilaksanakan diprogram studi Teknik Industri, X<sub>58</sub> adalah banyaknya publikasi ilmiah (jurnal dan seminar) dari dosen-dosen program studi Teknik Industri.

Berdasarkan perhitungan ANOVA, diperoleh hasil sig sebesar 0,017 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat

pengaruh dari kinerja faktor-faktor pemilihan universitas dan program studi terhadap keyakinan pemilihan Program Studi Teknik Industri Universitas XYZ, hal tersebut dapat dilihat pula dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,845 yang berarti korelasi tinggi. Nilai koefisien determinasi dari model regresi linier sebesar 0,715 yang berarti model regresi mampu menjelaskan fenomena faktor pemilihan universitas dan program studi berkorelasi dengan pernyataan keyakinan memilih program studi Teknik Industri Universitas XYZ sebesar 71,5%.

### 3.3. Statistik deskriptif dari variabel yang berpengaruh

Berikut adalah hasil perhitungan tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dari faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi keyakinan pemilihan program studi Teknik Industri Universitas XYZ baik faktor universitas maupun faktor

program studi mengacu pada besaran koefisien regresi.

Variabel X21 atau luas ruang kuliah dengan koefisien regresi sebesar + 0,388 menunjukkan faktor kenyamanan ruang kuliah berpengaruh pada tingginya keyakinan mahasiswa memilih program studi Teknik Industri Universitas XYZ. Luas ruang kuliah juga merupakan faktor yang berpengaruh hasil penelitian Hermawan [15] pada angkatan 2016 dan 2017. Tingkat kinerja dirasakan sangat baik (5,364) melebihi tingkat kepentingan (4,064). Hasil ini menunjukkan bahwa sarana menjadi salah satu faktor berpengaruh memilih universitas. Hal ini perlu menjadi pertimbangan pihak universitas XYZ untuk mempertahankan kenyamanan ruang kuliah, tidak hanya luas namun juga sirkulasi dan kesejukan udara dalam ruangan.

Variabel X31 atau banyaknya program beasiswa yang ditawarkan dengan koefisien regresi sebesar -0,381 menunjukkan adanya program beasiswa tidak meningkatkan minat memilih universitas, mahasiswa tidak mementingkan program beasiswa tingkat kepentingan 3,873 lebih rendah dibanding tingkat kinerja jumlah beasiswa yang saat ini sudah dirasakan sangat baik

Variabel X50 atau menariknya *open house* hasil karya mahasiswa-mahasiswa Teknik Industri dengan koefisien regresi sebesar 0,333 menggambarkan mereka tertarik program studi yang menampilkan hasil karya mahasiswa. Tingkat kinerja 5,264 sangat baik lebih tinggi dari tingkat kepentingan 3,836. Hasil ini memperlihatkan terjadinya pergeseran minat bagi angkatan 2018-2020 lebih menarik adanya outcome daripada angkatan 2016 dan 2017 lebih menariknya mata kuliah yang diajarkan.

Variabel X52 atau banyaknya acara yang disponsori oleh program studi Teknik Industri memiliki koefisien regresi -0,259 yang menunjukkan bahwa jumlah kegiatan yang disponsori suatu universitas tidak meningkatkan minat untuk memilih universitas XYZ. Berdasarkan tingkat kinerja 5,155 sangat baik, mereka menilai program Teknik Industri sudah banyak mensponsori kegiatan dibandingkan harapan tingkat kepentingan sebesar 4,118.

Variabel X56 atau kegiatan rohani yang dilaksanakan di program studi Teknik Industri, memiliki koefisien regresi -0,340 yang menunjukkan bahwa kegiatan rohani yang dilaksanakan oleh program Teknik Industri tidak meningkatkan minat untuk memilih universitas XYZ. Berdasarkan tingkat kinerja 5,155 cukup baik, mereka menilai program Teknik Industri sudah baik dalam pelaksanaan kegiatan rohani, selisih sangat besar dengan harapan tingkat kepentingan sebesar 3,909

Variabel X58 atau banyaknya publikasi ilmiah (jurnal dan seminar) dari dosen-dosen program studi Teknik Industri, dengan koefisien regresi 0,436 memperlihatkan bahwa keterlibatan dosen dalam publikasi ilmiah meningkatkan minat keyakinan mereka dalam memilih program studi dan universitas. Tingkat kinerja publikasi ilmiah dinilai cukup baik 5,200 melebihi tingkat kepentingannya 4,009. Pada penelitian angkatan 2016 dan 2017, faktor yang mempengaruhi adalah banyaknya buku yang dihasilkan dosen. Dari hasil penelitian angkatan 2016-2020 dapat terlihat bahwa banyaknya jurnal, seminar maupun karya ilmiah berupa buku merupakan faktor mempengaruhi pemilihan program studi dan universitas, oleh karena itu pihak universitas dapat mengambil kebijakan alokasi dana yang dapat menunjang kegiatan publikasi ilmiah dosen.

Hasil profil responden menggambarkan angkatan 2018-2020 banyak yang mendaftar ke universitas lain selain Universitas XYZ yaitu sebesar 55,2%, sama dengan yang dinyatakan angkatan 2016-2017. Universitas swasta yang diminati sama berada pada urutan kedua yaitu Universitas Parahyangan 24,3%. Angkatan 2018-2020 sama dengan hasil pada angkatan 2016-2017 bahwa mereka mencari referensi sebelum mereka menetapkan pilihan Teknik Industri Universitas XYZ. Kondisi *word of mouth* sangat dominan

mempengaruhi keputusan pemilihan program studi dan universitas baik pada angkatan 2018-2020 dan juga angkatan 2016-2017, hal ini diperkuat dengan hasil 54,54% memiliki saudara yang sedang/pernah berkuliah di Universitas XYZ (di program studi Teknik Industri sebesar 29%, selanjutnya 19,4% di Manajemen), pada angkatan 2016-2017 sebesar 52,25 %. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *word of mouth* terhadap keputusan mendaftar kuliah [20], [21].

Pemilihan universitas karena program studi kedokteran masih berada pada persentase tertinggi baik pada angkatan 2018-2020 (sebesar 38,2%) dan juga pada angkatan 2016-2017 (sebesar 43%), untuk selanjutnya urutan Teknik Industri berada pada urutan kedua yaitu angkatan 2018-2020 (sebesar 20,6%) dan angkatan 2016-2017 (sebesar 23,65%). Komposisi asal SMA baik angkatan 2018-2020 sama dengan angkatan 2016-2017, mahasiswa terbanyak berasal dari Bandung yaitu sebesar 53,6% (angkatan 2018-2020) dan sebesar 47,5 % (angkatan 2016-2017).

Pendidikan tertinggi orang tua untuk kedua angkatan adalah SMA sebesar 44,5 % (angkatan 2018-2020) dan sebesar 36% untuk angkatan 2016-2017. Tingkat pendidikan orang tua secara garis besar berada pada tingkat SMA. Pekerjaan orang tua tertinggi wiraswasta sebesar 40,91 % untuk angkatan 2018-2020 dan 50,76% untuk angkatan 2016-2017. Penghasilan orang tua tertinggi 5juta-10juta per bulan pada angkatan 2018-2020 sebesar 39,09% dan pada angkatan 2016-2017 sebesar 41,9 %.

Berdasarkan gambaran pekerjaan dan penghasilan orang tua, pihak universitas perlu mempertahankan program beasiswa yang telah dicanangkan dan telah dinilai baik oleh mahasiswa, dengan program tersebut dapat menunjang faktor pemilihan Universitas. Besaran beasiswa dapat disesuaikan dengan kemampuan orang berdasarkan tingkat penghasilan orang tua berkisar 5-10 juta.

Sumber info mengenai program studi Teknik Industri Universitas XYZ relatif sama antara angkatan 2018-2020 dan juga angkatan 2016-2017 yaitu info melalui kunjungan ke SMA dengan persentase 27,4% (angkatan 2018-2020) dan 27,1 % (angkatan 2016-2017), sisanya bervariasi antara sumber info dari kegiatan *edufair*, spanduk. Program studi dapat mempertimbangkan untuk terus secara kontinu melakukan bentuk promosi dengan kunjungan ke SMA.

Dengan mengetahui faktor apa yang mempengaruhi calon mahasiswa dalam memilih program studi, maka universitas dan program studi mengetahui kelemahan dan kekuatan mereka sehingga dapat menyusun strategi yang berbeda dengan universitas atau program studi pesaing [22].

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini membahas faktor-faktor universitas dan program studi yang mempengaruhi mahasiswa dalam Memilih suatu program studi. Penelitian mengacu pada kerangka variabel penelitian Alonderiene, dan diperoleh faktor yang mempengaruhi secara positif dan memiliki kinerja lebih tinggi dibandingkan tingkat kepentingan adalah luas ruang kuliah, menariknya *open house*, banyaknya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh dosen. Berdasarkan profil responden, mahasiswa mencari referensi sebelum menetapkan pilihan suatu program studi melalui *word of mouth* dari saudara atau teman yang pernah atau sedang kuliah di universitas dan atau program studi yang hendak dituju.

Pihak universitas dan program studi perlu lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap pemilihan universitas dan program studi pada saat menentukan kebijakan alokasi sumber daya yaitu faktor luas ruang kuliah sebagai salah satu infrastruktur, penyelenggaraan

kegiatan *open house* yang berisikan hasil karya mahasiswa serta banyaknya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh dosen baik jurnal yang dihasilkan maupun seminar-seminar.

## Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para penelaah yang telah memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan artikel ini.

## References

- [1] M. Peró, P. P. Soriano, R. Capilla, J. Guàrdia I Olmos, and A. Hervás, "Questionnaire for the assessment of factors related to university degree choice in Spanish public system: A psychometric study," *Comput. Human Behav.*, vol. 47, pp. 128–138, Jun. 2015, doi: [10.1016/j.chb.2014.09.003](https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.09.003).
- [2] R. Muniady, A. Al-Mamun, P. Yukthamarani Permarupan, and N. R. Binti Zainol, "Factors influencing consumer behavior: A study among university students in Malaysia," *Asian Soc. Sci.*, vol. 10, no. 9, pp. 18–25, 2014, doi: [10.5539/ass.v10n9p18](https://doi.org/10.5539/ass.v10n9p18).
- [3] M. Shah, C. S. Nair, and L. Bennett, "Factors influencing student choice to study at private higher education institutions," *Qual. Assur. Educ.*, vol. 21, no. 4, pp. 402–416, 2013, doi: [10.1108/QAE-04-2012-0019/FULL/XML](https://doi.org/10.1108/QAE-04-2012-0019/FULL/XML).
- [4] I. Primadini and C. R. A. Bangun, "Analisis pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta," *KINESIK*, vol. 6, no. 2, pp. 153–164, Aug. 2019, doi: [10.22487/EJK.V6I2.78](https://doi.org/10.22487/EJK.V6I2.78).
- [5] E. Wiliana, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang," *J. JKFT*, vol. 3, no. 1, pp. 71–78, Oct. 2018, doi: [10.31000/JKFT.V3I1.1019](https://doi.org/10.31000/JKFT.V3I1.1019).
- [6] C. Assimakopoulos, I. Antoniadis, O. G. Kayas, and D. Dvzic, "Effective social media marketing strategy: Facebook as an opportunity for universities," *Int. J. Retail Distrib. Manag.*, vol. 45, no. 5, pp. 532–549, 2017, doi: [10.1108/IJRDM-11-2016-0211/FULL/PDF](https://doi.org/10.1108/IJRDM-11-2016-0211/FULL/PDF).
- [7] H. Saputra and D. F. Rizal, "Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi pendidikan teknik bangunan angkatan 2018," *CIVED*, vol. 6, no. 3, Sep. 2019, doi: [10.24036/CIVED.V6I3.106223](https://doi.org/10.24036/CIVED.V6I3.106223).
- [8] S. Sah, "Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa baru memilih program studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudra," *J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 6, no. 2, pp. 788–797, Jul. 2017, doi: [10.33059/JMK.V6I2.684](https://doi.org/10.33059/JMK.V6I2.684).
- [9] A. Puspitasari and F. D. Patrikha, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan universitas pada siswa kelas XII SMA Negeri 22 Surabaya," *JPEKA J. Pendidik. Ekon. Manaj. dan Keuang.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2018, doi: [10.26740/jpeka.v2n1.p1-10](https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p1-10).
- [10] R. Masykur, M. Syazali, N. Nofrizal, and I. Sugiharta, "Model matematika pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan: Dampak minat dan bakat," *J. Pendidik. Mat. dan IPA*, vol. 11, no. 1, pp. 13–21, Jan. 2020, doi: [10.26418/JPMIPA.V11I1.30885](https://doi.org/10.26418/JPMIPA.V11I1.30885).
- [11] I. Istiqomah, L. S. Hariani, and A. Afian, "Pengaruh konformitas teman sebaya, motivasi dan minat karir terhadap pemilihan program studi akuntansi di perguruan tinggi," *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–8, 2018, doi: [10.21067/jrpe.v3i2.3801](https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i2.3801).
- [12] Y. Kristianus, B. M. Program, S. Manajemen, M. H. Carolinda, D. Mea, and D. Program, "Reputasi universitas, biaya kuliah, fasilitas perkuliahan dan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Universitas Flores: Studi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019," *ANALISIS*, vol. 10, no. 2, pp. 104–117, Sep. 2020, doi: [10.37478/ALS.V10I2.700](https://doi.org/10.37478/ALS.V10I2.700).
- [13] A. Nia, S. Sekolah, T. Ilmu, and E. Rahmadiyah, "Pengaruh brand image dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi manajemen di STIE Rahmadiyah Sekayu (Studi kasus mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2013/2014)," *J. Manaj. Kompeten*, vol. 1, no. 1, pp. 71–80, Jun. 2018, doi: [10.51877/MNJM.V1I1.21](https://doi.org/10.51877/MNJM.V1I1.21).
- [14] R. Alonderiene and A. Klimavičiene, "Insights into Lithuanian students' choice of university and study program in management and economics," *Manag.*, vol. 18, no. 1, pp. 1–22, 2013.
- [15] M. Hermawan and A. Suryadi, "Factors affecting indonesia student choosing university and industrial engineering study program," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 505, no. 1, 2019, doi: [10.1088/1757-899X/505/1/012081](https://doi.org/10.1088/1757-899X/505/1/012081).
- [16] P. Kotler and K. L. Keller, *A framework for marketing management*. Pearson Boston, MA, 2016.
- [17] P. L. Nemetz, W. M. Eager, and W. Limpaphayom, "Comparative effectiveness and student choice for online and face-to-face classwork," *Journal of Education for Business*, vol. 92, no. 5, pp. 210–219, Jul. 2017, doi: [10.1080/08832323.2017.1331990](https://doi.org/10.1080/08832323.2017.1331990).
- [18] R. McManus, J. Haddock-Fraser, and P. Rands, "A methodology to understand student choice of higher education institutions: the case of the United Kingdom," *Journal of Higher Education Policy and Management*, vol. 39, no. 4, pp. 390–405, Jul. 2017, doi: [10.1080/1360080X.2017.1330806](https://doi.org/10.1080/1360080X.2017.1330806).
- [19] M. T. N. Dao and A. Thorpe, "What factors influence Vietnamese students' choice of university?," *Int. J. Educ. Manag.*, vol. 29, no. 5, pp. 666–681, Jun. 2015, doi: [10.1108/IJEM-08-2014-0110/FULL/PDF](https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2014-0110/FULL/PDF).
- [20] K. W. Suriyani, "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi program s1 di Universitas Pendidikan Ganesha," *Ekuitas J. Pendidik. Ekon.*, vol. 4, no. 2, Dec. 2016, doi: [10.23887/EKUITAS.V4I2.12792](https://doi.org/10.23887/EKUITAS.V4I2.12792).
- [21] U. Amri and Y. Yahya, "Pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan memilih lembaga pendidikan," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 2355–22610, Jul. 2021, doi: [10.31004/EDUKATIF.V3I5.786](https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I5.786).
- [22] L. Kargić and M. Poturak, "Factors that influence state or private university selection," *Eur. J. Contemp. Educ.*, vol. 9, no. 3, pp. 149–159, 2014, doi: [10.13187/ejced.2014.9.149](https://doi.org/10.13187/ejced.2014.9.149).